

# ANALISIS SELF CONTROL, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN INVESTASI

Untung Sriwidodo <sup>1)</sup>  
Sumaryanto <sup>2)</sup>

<sup>1, 2)</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: <sup>1)</sup> untung\_sriwidodo@yahoo.com

<sup>2)</sup> sumaryanto\_radja@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*Investment planning is an act of allocating a number of funds currently made in the hope of obtaining future income. Investment planning is an important thing that is owned by people who have a fixed income so that the income derived from the results of their work can be useful for their future. The population in this study were permanent income people in Jaten Village, Karanganyar Regency. The sampling technique uses porous sampling and snowball sampling, a sample used by 100 people. Data collection techniques using: questionnaire. Data analysis using classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and determination coefficient. The results obtained by the conclusion: Hypothesis 1 which states that: There is a significant effect of self-control on investment planning in the fixed income community in Jaten village, Karanganyar Regency, proven to be true. Hypothesis 2: which states that: There is a significant influence of financial knowledge on investment planning in fixed income communities in Jaten village, Karanganyar Regency, proven to be true. Hypothesis 3 states that: There is a significant effect of financial experience on investment planning in the fixed income community in Jaten village, Karanganyar Regency, proven to be true.*

**Keywords:** *self control, financial knowledge, financial experience, investment planning.*

## PENDAHULUAN

Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen dalam pengelolaan keuangannya untuk perencanaan investasi, namun demikian, masih terdapat juga individu yang mempunyai pendapatan tinggi tetapi tidak Karanganyar mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, menunjukkan bahwa banyak masyarakat berpenghasilan tetap memiliki kecakapan finansial yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena mereka tidak mengetahui *Self Control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan dalam perencanaan investasi yang dilakukan.

Pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan

hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*). Selain pengetahuan keuangan, faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi perencanaan investasi adalah pengalaman keuangan. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Pengalaman individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan bisa tepat.

Keputusan dalam melakukan investasi harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan *return*. Penelitian dari Norma Yulianti dengan judul Sikap Pengelola Keuangan dan Perencanaan investasi Keluarga di Surabaya diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan ber-

pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) yaitu variabel independen yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Variabel dependen yang digunakan juga sama yaitu perilaku perencanaan investasi. Perbedaannya terletak pada variabel moderasi, di mana dalam penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) sebagai variabel moderasinya adalah Sikap pengelola keuangan, sedangkan dalam penelitian ini tidak ada variabel moderasi, tetapi peneliti menambah satu variabel bebas yang digunakan yaitu *self control*. Sebagai responden dalam penelitian Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) ada-

lah karyawan yang sudah berkeluarga, sedangkan dalam penelitian ini adalah karyawan yang *berpenghasilan tetap*.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perencanaan Investasi (Servei masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar).

## PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian mengenai pengaruh *Self Control*, pengetahuan keuangan, (*financial knowledge*) dan pengalaman keuangan (*financial experience*) terhadap perencanaan investasi, pernah dilakukan peneliti sebelumnya, seperti yang tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Norma Yulianti Meliza Silvy (2013)	Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya	Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan. Variabel Dependen: Perilaku Perencanaan Investasi Variabel Moderasi: Sikap Pengelola Keuangan	- Analisis Regresi Linear Berganda - Uji selisih mutlak	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga; Sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh Pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga
2.	Ida Dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Pengaruh <i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior</i>	Variabel Independen: <i>Locus Of Control, Financial Knowledge, Income</i> Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Regresi linear berganda	(1) tidak terdapat pengaruh <i>locus of control</i> dan <i>personal income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> , (2) terdapat pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .
3.	Nggili (2012)	Pengaruh pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi terhadap literasi keuangan	Variabel Independen: pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi Variabel Dependen: Literasi keuangan	- Regresi linear berganda	Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi terhadap literasi keuangan

Sumber: Penelitian terdahulu

## RUMUSAN MASALAH

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah *Self Control*, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar. Tujuan penelitian ini adalah: untuk menganalisis signifikansi pengaruh *self control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi secara parsial pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar.

## TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori 1, *Self control* dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian *impulsive* (Otto, Davies & Chater 2006). Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Pada dasarnya kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola keuangannya. Hal ini mengacu pada alasan bahwa sukses atau tidaknya seseorang juga salah satunya turut dipengaruhi oleh kontrol diri (Tangney, Baumeister & Boone 2004: 26). Nofsinger (2005: 49) mengatakan bahwa seseorang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga *self-control* berhubungan dengan mengelola keuangan secara lebih baik. *self-control* dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi yang digunakan oleh individu untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan.

Hipotesis 1: Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap Perencanaan Investasi pada masyarakat yang berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar.

Teori 2, pengetahuan keuangan (*financial experience*) adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. *Financial experience* mencakup beberapa aspek dalam keuangan, yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*), manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), serta manajemen risiko (*risk management*) (Lusardi, 2008: 39). Hipotesis 2: Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar.

Teori 3, Pengalaman keuangan berkaitan dengan pengalaman bagaimana individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut Warsono, (2010: 18) pengalaman mengelola keuangan secara umum didefinisikan sebagai proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Ada beberapa teori dalam mengartikan pengalaman pengelolaan keuangan. Menurut Ayoeb (2008: 16), pengalaman pengelolaan keuangan merupakan proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan dan sasaran keuangan, untuk membentuk dan melaksanakan rencana keuangan yang telah dipersiapkan. Pengertian pengelolaan keuangan menurut Sutrisno (2003: 3) adalah sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013: 62) menyatakan bahwa pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

Hipotesis 3: Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan pada 100 responden. Populasi penelitian ini adalah masyarakat berpenghasilan teta Desa Jaten Kabupaten karanganyar yang jumlahnya tidak diketahui.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *porposive sampling* dan *Snowball sampling*. Metode *porposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Metode *snowball sampling* teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi mkin lama makin banyak berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Penentuan besarnya sampel pada populasi yang tidak bisa diketahui jumlahnya mengacu pada rumus yang dikemukakan Frendy (2011: 53). Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4 \cdot \mu^2}$$

$$= \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$= 96,04 = 100 \text{ sampel}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan yang mungkin terjadi 10%.

$\mu$  = tingkat kesalahan (ditentukan 10%)

Teknik analisis data

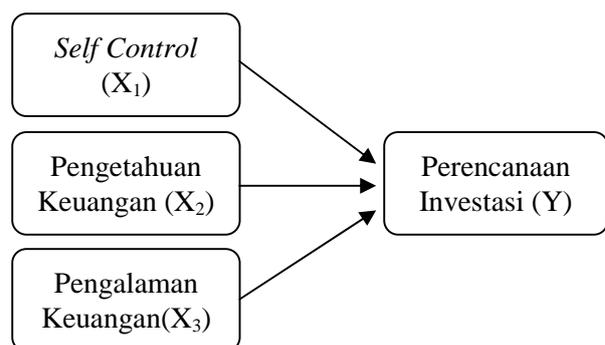
1. Regresi Linear Berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Perencanaan Investasi  
 $X_1$  : *Self Control*  
 $X_2$  : Pengetahuan Keuangan  
 $X_3$  : Pengalaman Keuangan  
 a : Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi  
 e : *Error*

2. Uji t, digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh secara parsial *Self Control*, Pengetahuan Keuangan, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perencanaan Investasi.
3. Uji F, untuk mengetahui ketepatan model regresi linear berganda dalam memprediksi pengaruh *Self Control*, Pengetahuan Keuangan, dan Pengalaman Keuangan terhadap perencanaan Investasi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

## HASIL PENELITIAN

Untuk menguji pengaruh pengaruh *Self Control* ( $X_1$ ), Pengetahuan Keuangan, ( $X_2$ ) dan Pengalaman Keuangan ( $X_3$ ) terhadap Perencanaan Investasi (Y) menggunakan analisis regresi linear berganda hasilnya seperti tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,096	1,140		0,079	0,937
Self control	0,278	0,056	0,303	4,958	0,000
Pengetahuan Keuangan	0,541	0,093	0,383	6,046	0,000
Pengalaman Keuangan	0,430	0,076	0,361	5,655	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,096 + 0,278X_1 + 0,541X_2 + 0,430X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

$a = 0,096$  artinya jika *Self Control* ( $X_1$ ), Pengetahuan Keuangan ( $X_2$ ), dan Pengalaman Keuangan ( $X_3$ ) sama dengan nol, maka Perencanaan Investasi ( $Y$ ) positif.

$b_1 = 0,278$  artinya pengaruh variabel *Self Control* terhadap Perencanaan Investasi positif, artinya apabila *Self Control* meningkat, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi, dengan asumsi variabel Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan konstan.

$b_2 = 0,541$  artinya pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Investasi positif, artinya apabila Pengetahuan Keuangan baik, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi, dengan asumsi variabel *Self Control*, dan Pengalaman Keuangan dianggap konstan.

$b_3 = 0,430$  artinya pengaruh variabel Pengalaman Keuangan terhadap Perencanaan Investasi positif, apabila Pengalaman Keuangan Meningkat, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi, dengan asumsi variabel *Self Control*, dan Pengetahuan Keuangan dianggap konstan.

### Uji t (Pengujian Hipotesis)

1. Pengaruh *self control* terhadap perencanaan investasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifi-

kan *self control* ( $X_3$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan *self control* terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya.

2. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan ( $X_2$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi pada Masyarakat yang berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya.

3. Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan ( $X_3$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya.

### PEMBAHASAN

1. Uji signifikansi pengaruh *Self Control* ( $X_1$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ).

Hasil analisis ada pengaruh yang signifikan *Self Control* ( $X_1$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Semakin meningkat *Self Control*, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa *self-control* merupakan kemampuan untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, di mana tidak melakukan pembelian spontan atau dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu agar uang tersebut dapat digunakan dengan semestinya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan *single* yang memiliki *self control* yang baik akan berhati-hati dalam melakukan perencanaan investasi dengan melakukan analisis risiko dari investasi yang dilakukan.

2. Uji signifikansi pengaruh Pengetahuan Keuangan ( $X_2$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ).

Hasil analisis diperoleh ada pengaruh yang signifikan Pengetahuan Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Perencanaan Investasi ( $Y$ ). Semakin baik Pengetahuan Keuangan, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi.

Hal tersebut dapat dijelaskan karena pengetahuan keuangan tentang perencanaan investasi memiliki pengaruh terhadap seorang individu dalam merencanakan investasi. Salah satu alasan orang tidak terlibat dalam perencanaan atau tidak memiliki pengetahuan keuangan tentang investasi adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Jadi tingkat pengetahuan keuangan individu berhubungan terhadap perencanaan investasi.

3. Pengujian signifikansi pengaruh Pengalaman Keuangan ( $X_3$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ).

Hasil analisis diperoleh ada pengaruh yang signifikan Pengalaman Keuangan ( $X_3$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Semakin meningkat Pengalaman Keuang-

an, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi.

Pengalaman dalam mengelola keuangan juga dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa mendatang. Keputusan perencanaan investasi keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan *self control* ( $X_3$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan *self control* terhadap perencanaan investasi pada Masyarakat yang berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya.
2. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi pada Masyarakat berpenghasilan tetap di desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya.
3. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan ( $X_2$ ) terhadap perencanaan investasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi pada Masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2008, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta
- Baumeister, 2002, Yielding To Temptation: Self Control Failure, Impulsive Purchasing, and Customer Behavior. *Reflections and Reviews*. Journal of Consumer Research, Volume 28, Hal. 670-676.
- Frendy, 2011, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hofmann, Baumeister, Förster dan Vohs, 2012, Everyday Temptations: An Experience Sampling Study of Desire, Conflict, and Self-Control. *Journal of Personality and Social Psychology*, No. 102 Volume 6, Hal. 1318-1335
- Imam Ghozali, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kapoor, et al., 2001, *Personal Finance*. Edisi Keenam. Mc Graw Hill Book, Co., Singapore.
- Lusardi, 2008, Financial Literacy and Stock Market Participation, *Journal Financial Literacy*. Volume 8, No. 14, Hal. 14-22.
- Miller, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan keempat, terjemahan Muljatno, Ekonisia, Yogyakarta.
- Muraven & Baumeister, 2002, Self-regulation and depletion of limited resources: Does self-control resemble a muscle. *Psychological Bulletin*, Volume 126 No. 2, Hal. 247-259.
- Nggili, Ricky Arnold. 2012, *Manajemen Keuangan Pribadi*. Makalah Disampaikan pada Pelatihan PDSPK level 1 GMKI Cabang Salatiga. Tanggal 18 Agustus 2012 di Menonite Training Center.
- Nofsinger, 2005, Social Mood and Financial Economics, *Journal of Behavioral Finance*, Volume 6 No. 2. Hal. 25-32.
- Safir Senduk, 2009, *Mengelola Keuangan Keluarga*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tangney, Baumeister & Boone, 2004, High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success, *Journal of Personality*, No. 72, Volume 2, April 2004.
- Wolfe dan Higgins, 2008, Self control and perceived behavioral control: an examination of college student drinking. *Applied Psychology in Criminal Justice*, Volume 4, No. 1, Hal. 108-134.